

**PENERAPAN PRINSIP DAKWAH OLEH DA'I DI NAGARI LALAN  
KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu  
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam*



**OLEH**

**LESNITA JUNIATI**

**1512010033**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1440 H / 2019 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Prinsip Dakwah Oleh Da’i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung” disusun oleh Lesnita Juniati Nim 1512010033 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *Munaqasyah*

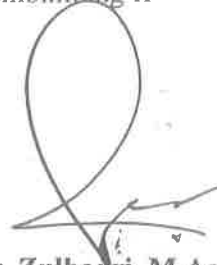
Padang, Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. H. Zulkarnaini, M.Ag  
NIP: 195504211985031005

Pembimbing II



Dr. Zulbadri, M.Ag  
NIP: 197209082000031002

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Penerapan Prinsip Dakwah Oleh Da’i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung**” disusun oleh **Lesnita Juniati** Nim. **1512010033** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Prinsip (kode etik) dakwah adalah suatu hal yang harus diperhatikan oleh setiap da’i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Hal ini memberikan pedoman bagi para juru dakwah, agar mereka tahu batasan, aturan segi baik dan buruk serta bagaimana semestinya mereka berdakwah. Oleh karena itu, skripsi ini bermaksud mengungkap penerapan prinsip dakwah oleh da’i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anggapan bahwa da’i hanya mampu untuk menyampaikan dakwah, tetapi tidak mampu untuk menerapkan atau mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan prinsip dakwah oleh da’i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung”. Sedangkan yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi menjadi tiga yaitu, bagaimana penerapan prinsip dakwah *al-qudwah qabl al-da’wah* oleh da’i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung, bagaimana penerapan prinsip dakwah *al-ta’lif qabl al-ta’rif* oleh da’i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung, dan bagaimana penerapan prinsip dakwah *al-tafhiim laa al-talqiin* oleh da’i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip dakwah oleh da’i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung, khususnya penerapan prinsip dakwah *al-qudwah qabl al-da’wah*, *al-ta’lif qabl al-ta’rif*, dan *al-tafhiim laa al-talqiin*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang ini, berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi kelapangan kemudian menggambarkan dan merumuskan dalam bentuk kalimat yang logis dan sistematis. Sedangkan yang menjadi sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu informan utama dan informan pelengkap. Informan utama yakni Ustadz Martonis dan informan pelengkap yaitu jamaah Mesjid Sa’adah Lalan, jamaah Mushalla Babul Khairi, dan Jamaah Mushalla Nurul Yaqin.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa: ustadz Martonis sudah mampu menerapkan prinsip-prinsip dakwah dalam tausiyahnya. Diantara prinsip dakwah yang diterapkan oleh ustadz Martonis dalam kegiatan dakwahnya sebagaimana yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah : *pertama* prinsip dakwah *al-*

*qudwah qabl al-da'wah* (keteladanan sebelum berdakwah). Keteladanan yang diterapkan oleh ustadz Martonis adalah dengan memberikan contoh yang baik di tengah masyarakat, baik dari segi perkataan maupun perbuatannya. *Kedua* prinsip dakwah *al-ta'liif qabl al-ta'riif* (mengikat hati sebelum menjelaskan), cara yang diterapkan oleh ustadz Martonis adalah dengan menggunakan perkataan yang lembut, memperlihatkan etika yang baik agar bisa menyentuh hati sanubari para jamaah yang mendengarkan. *Ketiga* prinsip dakwah *al-tafhiim laa al-talqiin* (memberikan pemahaman bukan mendikte). Untuk memberikan pemahaman kepada *mad'u nya* cara yang diterapkan oleh ustadz Martonis adalah dengan memberikan contoh atau praktek secara langsung, selain itu beliau juga selalu memberikan landasan yang mendukung perkataan beliau, baik dari ayat Alquran maupun Hadis.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG